



## Analisis Kesadaran Diri Dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Universitas Perjuangan Tasikmalaya

**Andika Agung S**

Program Studi Manajemen Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Email: [andikaagunga37@gmail.com](mailto:andikaagunga37@gmail.com)

**Suci Putri Lestari**

Program Studi Manajemen Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Email: [suciputri@unper.ac.id](mailto:suciputri@unper.ac.id)

**Nita Fauziah Oktaviani**

Program Studi Manajemen Universitas Perjuangan Tasikmalaya

Email: [nitafauziah@unper.ac.id](mailto:nitafauziah@unper.ac.id)

Alamat: Jl. PETA No. 177 Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya 46115

Korespondensi: [andikaagunga37@gmail.com](mailto:andikaagunga37@gmail.com)

**Abstract:** *This study aims to identify and analyze the influence of self-awareness and learning motivation on student learning discipline in the Management Study Program at the University of Perjuangan, Tasikmalaya. The method used in this research was causality through a survey approach, with a research sample of 100 students of the Management Study Program at the University of Perjuangan, Tasikmalaya. The data used uses primary data. The analytical tool used in this research is multiple regression using SPSS 26. The results show that Self-awareness has a good classification, Learning Motivation has a good classification, and Learning Discipline has a good classification for Students of the Management Study Program at the University of Perjuangan Tasikmalaya. Simultaneously Self-Awareness and Learning Motivation have a significant influence on Learning Discipline. Partially Self-Awareness has a significant influence on Learning Discipline. Partially, learning motivation has a significant influence on learning discipline in students of the Management Study Program at the University of Perjuangan, Tasikmalaya.*

**Keywords:** *Self-awareness, Learning Motivation, Learning Discipline*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Kesadaran Diri dan Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas melalui pendekatan survei, dengan sampel penelitian 100 orang Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Data yang digunakan menggunakan data primer. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan menggunakan SPSS 26. Hasil menunjukkan bahwa Kesadaran Diri memiliki klasifikasi baik, Motivasi Belajar memiliki klasifikasi baik, dan Disiplin Belajar memiliki klasifikasi baik pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Secara bersama-sama atau simultan Kesadaran Diri dan Motivasi Belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap Disiplin Belajar. Secara parsial Kesadaran Diri memiliki pengaruh signifikan terhadap Disiplin Belajar. Dan Secara parsial Motivasi Belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap Disiplin Belajar pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Perjuangan Tasikmalaya.

**Kata Kunci:** Kesadaran Diri, Motivasi Belajar, Disiplin Belajar

### LATAR BELAKANG

Kemajuan suatu Universitas tidak dapat dipisahkan dari keberadaan dan dampak sumber daya manusia dalam instansinya. Sumber daya manusia merupakan mesin utama suatu lembaga atau instansi yang melakukan semua kegiatannya untuk mencapai tujuannya. Dalam suatu institusi, manusia merupakan faktor terpenting, bahkan jika berbagai elemen yang

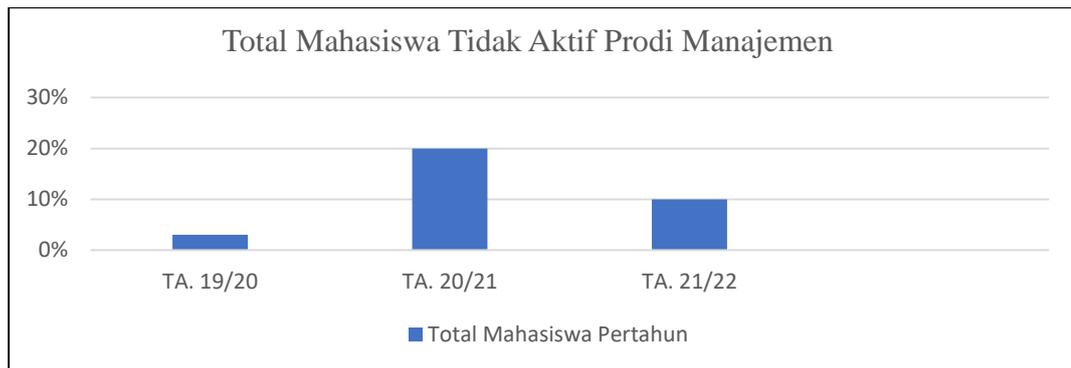
dibutuhkan tersedia, tanpa peran manusia, institusi tersebut tidak akan beroperasi, karena manusia sumber kekuatan pendorong dan penentu aliran institusi tersebut.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus dimiliki dalam upaya mencapai tujuan organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia merupakan elemen utama organisasi dibandingkan dengan elemen sumber daya yang lain seperti modal, teknologi, karena manusia itu sendiri yang mengendalikan faktor yang lain. Sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. SDM juga merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi itu (Barthos, Basir. 2012).

Universitas adalah suatu institusi yang berfokus dalam bidang pendidikan, dalam suatu universitas mahasiswa adalah elemen penting, karena Universitas bertujuan untuk memberikan sebuah media ataupun fasilitas untuk seseorang dalam melanjutkan jenjang pendidikannya, seseorang akan berstatus mahasiswa apabila seseorang tersebut telah terdaftar dalam suatu Universitas. Dalam tujuan tersebut Universitas harus memberikan hak dan kewajiban yang jelas, agar mahasiswa-mahasiswa dapat menyelesaikan dan memperoleh gelar sarjana (Maulayanissa. 2019).

Disiplin tidak bisa direkayasa, artinya disiplin tidak datang dengan sendirinya melainkan dibentuk oleh beberapa penyebab, dari upaya tiap individual dan bantuan perusahaan dalam usaha membangun karakter positif yang diharapkan. Upaya membangun karakter positif tidak bisa dilakukan secara serampangan pada saat tertentu saja, tetapi merupakan suatu proses yang panjang. Karena disiplin merupakan sikap ataupun sifat atas objek yang dibentuk oleh banyak faktor (sumber: kompasiana.com). Menurut Renald Kasami (2013:30), disiplin yang baik dimaksudkan agar individual dapat tetap berproses secara maksimal bahkan memberikan manfaat yang lebih berarti bagi orang lain.

Universitas Perjuangan telah berdiri pada tahun 2015 dan masih kokoh berdiri sampai saat ini, Universitas Perjuangan tercatat memiliki mahasiswa program studi Manajemen berstatus aktif yang berjumlah 3.867 (Sumber: Biro Administrasi Akademik Dan Kemahasiswaan). Universitas Perjuangan memiliki 10 Program Studi, yang terdiri dari: Manajemen, Akuntansi, Teknik Sipil, Teknik Informatika, Farmasi, Peternakan, Agribisnis, Agroteknologi, Pendidikan Bahasa Inggris, dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

**Tabel 1. Data Mahasiswa UNPER**

Sumber : BAAK (Kemahasiswaan) Universitas Perjuangan

Pada Tabel 1. terlihat adanya peningkatan mahasiswa yang tidak aktif pada prodi manajemen dibandingkan dengan tahun 2019/2020, dalam peningkatan mahasiswa yang tidak aktif dan berdasarkan wawancara yang dilakukan pada beberapa mahasiswa program studi manajemen tersebut penyebabnya antara lain kurangnya kesadaran diri yang tertanam, kurangnya motivasi belajar mahasiswa yang dimiliki dan kurangnya disiplin pada mahasiswa program studi manajemen.

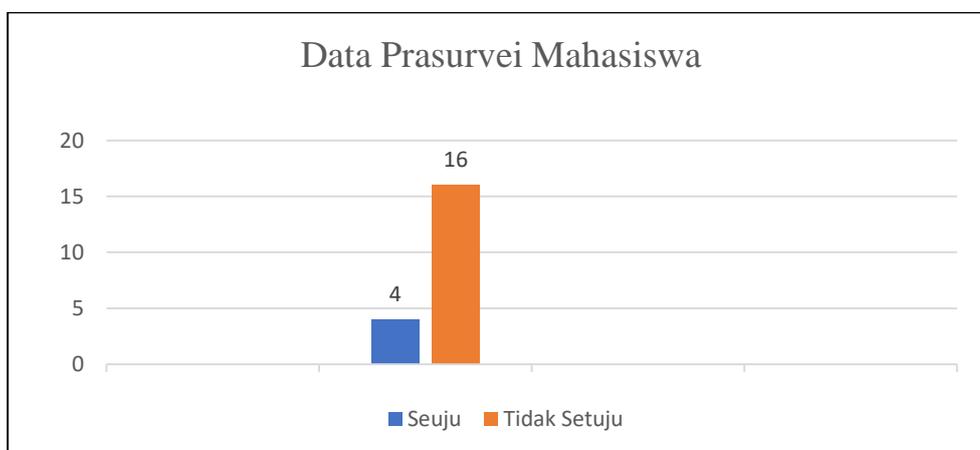
Berdasarkan olah data yang dilakukan kepada dosen di lingkungan Manajemen Universitas Perjuangan, mengenai disiplin belajar dikalangan Mahasiswa Manajemen Universitas Perjuangan masih adanya ketidaksiplinan pada mahasiswa yang meliputi tidak taatnya dalam pengumpulan tugas, tidak mengikuti perkuliahan, dan terdapat mahasiswa yang terlambat masuk waktu perkuliahan. Beberapa dosen mengatakan terdapat mahasiswa manajemen yang masih melakukan tindakan berlawanan dengan ketentuan yang berlaku, selain itu berdasarkan wawancara kepada staff Kampus, terdapat beberapa mahasiswa yang tidak menjaga fasilitas yang diberikan oleh pihak kampus, contohnya seperti terlambatnya barang yang telah dipinjam, bahkan ada beberapa barang yang rusak atau hilang setelah peminjaman, (contoh barang yang dipinjam: *sound*, *mic*, bendera, kursi, dan lainnya).

Salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin belajar adalah kesadaran diri, dikalangan mahasiswa gaya hidup merupakan pencitraan diri untuk menaikkan status sosialnya dan menaikkan eksistensi dirinya. Dengan adanya kesadaran diri yang melahirkan gaya hidup ini mempengaruhi terhadap motivasi belajar mahasiswa. Gaya mahasiswa ini berpengaruh dengan adanya kesadaran diri, hal tersebutlah yang telah mendorong mahasiswa untuk terus berpikir, meningkatkan kemampuan, dan tidak mudah puas dengan apa yang dicapainya saat ini dan mau tidak mau kita harus bisa menerima konsekuensi bahwa segala sesuatu pasti ada sebabnya

yang dibawa oleh perubahan pada masa ini, imbasnya kepada mahasiswa yang berpengaruh terhadap motivasi belajar. (Devi Wulandari: 2022).

Fenomena kesadaran diri membawa mahasiswa berpikir bagaimana meningkatkan kemampuan dan ketidak puasan terhadap apa yang dicapainya saat ini dan berpengaruh terhadap motivasi belajar, mahasiswa banyak mengalami perubahan yang mengikuti gaya hidup modern, dengan adanya itu pulalah yang mempengaruhi motivasi belajar mereka, konsentrasi menjadi berkurang karena kesadaran diri akan gaya hidupnya menjadi prioritas utama mereka. (Devi Wulandari: 2022).

**Tabel 2. Rekapitulasi**



Berdasarkan Tabel 2. olah data hasil wawancara yang dilakukan langsung kepada beberapa mahasiswa, bahwa terdapat permasalahan yang meliputi kesadaran diri dan motivasi belajar. Fenomena kesadaran diri yakni adanya sikap mahasiswa yang kurang dalam pengendalian kesadaran diri, diantaranya adalah kurangnya memahami diri sendiri dan tidak mengenali diri sendiri, sehingga mahasiswa tidak jarang melakukan hal yang tidak bermanfaat, asalkan perasaan mereka senang, maka akan mereka lakukan,

Selain kesadaran diri, motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi disiplin belajar. Motivasi belajar adalah sesuatu yang diperlukan bagi para mahasiswa untuk menyelesaikan jenjang kuliah dan mencapai gelar sarjana. Motivasi belajar menjadi poin utama dalam menjalankan di dunia perkuliahan, namun berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa, mahasiswa cenderung sangatlah jarang memiliki motivasi belajar yang begitu tinggi, beberapa mahasiswa beranggapan motivasi belajar bukanlah hal yang cukup penting dan beranggapan bahwa belajar itu membosankan, tidak sedikit mahasiswa yang mengabaikan tugas-tugas diberikan oleh dosen, sehingga banyak mahasiswa yang berpikir dan

berpendapat bahwa kuliah itu hanyalah formalitas semata untuk memudahkan mencapai masa depan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Kesadaran Diri**

Menurut Malikah (2013: 130) “Kesadaran diri merupakan perwujudan jati diri pribadi, seseorang dapat disebut sebagai pribadi yang berjati diri tatkala dalam pribadi orang yang bersangkutan tercermin penampilan, rasa cipta dan karsa, sistem nilai (*value system*), cara pandang (*attitude*) dan perilaku (*behaviour*) yang ia miliki”. Sedangkan menurut Aqillah Diaz (2022:73) ”Kesadaran Diri (*Self awareness*) merupakan salah satu kemampuan seseorang dalam memahami perasaan, pikiran, perilaku, dan evaluasi diri. Kesadaran diri sangat penting dalam kehidupan karena dapat membawa perubahan yang positif, hal ini dikarenakan dapat membuatmu menjadi lebih percaya diri dan dapat berkomunikasi secara efektif, serta dapat memahami situasi social yang terjadi”. Dan menurut Rahmawati D. (2020: 29) “*Self awareness* ataupun kesadaran diri adalah kesadaran dalam memahami sifat, perilaku, dan perasaan diri sendiri. Hal ini dapat membawa pengaruh positif pada kehidupan”.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kesadaran diri adalah salah satu ciri yang unik dan mendasar pada manusia, kemampuan untuk mengenali perasaan, sebagai perwujudan jati diri, menjadi alat tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri, serta kemampuan manusia untuk mengamati dirinya sendiri.

Indikator kesadaran diri (*self awareness*) dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan paparan Daniel Goleman (2017:77) terkait kemampuan-kemampuan seseorang yang memiliki kesadaran diri (*self awareness*). Indikator-indikator kesadaran diri (*self awareness*) berdasarkan uraian kemampuan kesadaran diri (*self awareness*) dari Daniel Goleman antara lain:

1. Mengenali perasaan dan perilaku diri sendiri

Individu mampu mengenali perasaan apa yang sedang dirasakannya, mengapa perasaan itu muncul, perilaku apa yang dilakukan, serta dampaknya pada orang lain.

2. Mengenali kelebihan dan kekurangan diri sendiri

Individu mampu mengenali atau mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dirinya

3. Mempunyai sikap mandiri

Individu mempunyai sikap mandiri atau tidak bergantung pada orang lain yang menunjukkan adanya dorongan atau motivasi untuk melakukan sesuatu yang didasarkan pada keyakinan akan kemampuan diri sendiri.

4. Dapat membuat keputusan dengan tepat

Individu mampu membuat atau mengambil keputusan dengan tepat khususnya yang berkenaan dengan perencanaan karier.

### **Motivasi Belajar**

Adapun pengertian motivasi belajar menurut Sardiman (2018:75) “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”. Sedangkan menurut Uno (2017:23), “Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Dari beberapa pengertian motivasi belajar menurut para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai. Dan menurut Uno (2017:23), motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan untuk membangkitkan gairah belajar siswa sehingga kegiatan belajar dapat berjalan dengan baik.

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul baik dari dalam maupun dari luar diri siswa, yang mampu menimbulkan semangat dan kegairahan belajar serta memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dapat tercapai.

Menurut Sardiman (2018: 83), motivasi yang terdapat dalam diri itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Tekun menghadapi tugas, yaitu dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak berhenti sebelum selesai.
2. Ulet menghadapi kesulitan, yaitu tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas untuk berprestasi sebaik mungkin.
3. Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah, misalnya kritis terhadap masalah pembangunan, agama, politik, ekonomi yang terjadi disekitar.
4. Lebih senang bekerja mandiri, lebih menyukai untuk mengerjakan tugas sendiri tidak melihat jawaban teman.

5. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, hal-hal yang bersifat berulang-ulang kurang disukai karena tidak mengasah kreatifitas.
6. Dapat mempertahankan pendapatnya

### **Disiplin Belajar**

Menurut (Supriyadi: 2014) disiplin belajar adalah sikap taat dan patuh terhadap nilai-nilai yang dipercaya termasuk melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya untuk beradaptasi memperoleh perubahan wawasan dan tingkah laku dari pengalaman disiplinnya (Supriyadi 2014). Sedangkan Damayanti (2012) berpendapat bahwa disiplin belajar adalah suatu sikap, tingkah laku dan perbuatan siswa untuk melakukan aktivitas belajar yang sesuai dengan keputusan-keputusan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang telah tertulis antara siswa dengan guru disekolah maupun dengan orang tua. Dan menurut Wahyono (2012) “Disiplin belajar adalah suatu sikap mental untuk mematuhi aturan, tata tertib, dan sekaligus pengendalian diri, menyesuaikan diri terhadap aturan-aturan yang berasal dari luar sekalipun yang mengekang dan menunjukkan kesadaran akan tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban“.

Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu kesadaran akan tanggung jawab dalam belajar, sehingga kita dapat mengendalikan diri untuk terus mengikuti peraturan-peraturan dan norma-norma yang berlaku dalam kehidupan.

Menurut Suharsimi (2014:137) disiplin belajar dibagi tiga macam indikator, yaitu sebagai berikut:

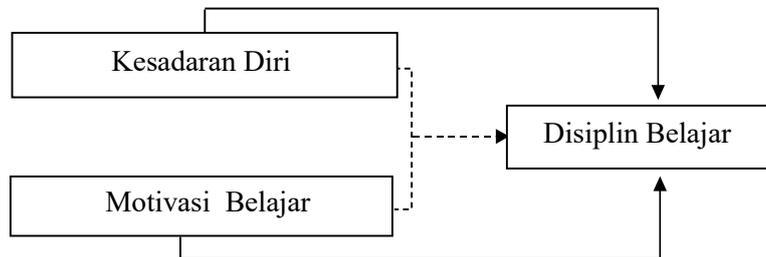
1. Perilaku Kedisiplinan Di Dalam Kelas
2. Perilaku Kedisiplinan Di Kelas Dan Lingkungan Sekolah
3. Perilaku Kedisiplinan Di Dalam Rumah

Sedangkan menurut Syariffudin dalam jurnal Edukasi (2015:80) membagi indikator disiplin belajar menjadi empat macam, yaitu:

1. Ketaatan dalam waktu belajar
2. Ketaatan terhadap tugas-tugas pelajaran
3. Ketaatan terhadap penggunaan fasilitas belajar
4. Ketaatan menggunakan waktu berangkat dan pulang

## Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teoritis maka dapat disimpulkan dalam model kerangka penelitian Gambar 2. sebagai berikut:



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Keterangan: - - - - -> Simultan  
—————> Parsial

## Hipotesis

Adapun hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut.

1. Diduga Kesadaran Diri dan Motivasi Belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Belajar.
2. Diduga Kesadaran Diri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Belajar.
3. Diduga Motivasi Belajar secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Disiplin Belajar.

## METODE PENELITIAN

### Objek Penelitian

Objek di dalam penelitian ini adalah Kesadaran Diri, Motivasi Belajar, dan Disiplin Belajar. Adapun subjek penelitian adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Universitas Perjuangan Tasikmalaya.

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif melalui metode *proportional random sampling*. Jadi dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian menggunakan teknik *Random Sampling* langsung Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Perjuangan Tasikmalaya, terhitung dari angkatan 2018-2022.

## Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Perjuangan Tasikmalaya sampai dengan 3 Januari 2023, Adapun Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Perjuangan yang terdaftar dan aktif sebanyak 1.111 Orang”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan Rumus Slovin. Jadi untuk populasi (N) sebanyak 1.111 mahasiswa, jumlah tersebut didapat dari data Mahasiswa Manajemen yang terdaftar aktif di Universitas Perjuangan Tasikmalaya. Dari perhitungan diatas dapat dikatakan bahwa  $n = 99$ , (100, Dibulatkan) Responden.

## Pengujian Data dan Analisis Data

Pengujian data dilakukan dengan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Sedangkan analisis data dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengujian Data

#### 1. Uji Validitas

**Tabel 3. Uji Validitas Kesadaran Diri (X1)**

	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1 1	,720**	0.195	Valid
X1 2	,711**	0.195	Valid
X1 3	,650**	0.195	Valid
X1 4	,582**	0.195	Valid
X1 5	,499**	0.195	Valid
X1 6	,626**	0.195	Valid
X1 7	,762**	0.195	Valid
X1 8	,691**	0.195	Valid
X1 9	,782**	0.195	Valid
X1 10	,755**	0.195	Valid
X1 11	,828**	0.195	Valid
X1 12	,798**	0.195	Valid

Dari uji validitas mengenai Kesadaran Diri (X1) berdasarkan hasil pengujian melalui SPSS versi 26 diperoleh hasil r tabel sebesar 0,195 dengan hasil r hitung  $>$  r tabel. Sehingga uji validasi Kesadaran Diri terpenuhi (valid).

**Tabel 4. Uji Validasi Motivasi Belajar (X2)**

	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X2 1	,760**	0.195	Valid
X2 2	,763**	0.195	Valid
X2 3	,717**	0.195	Valid
X2 4	,756**	0.195	Valid
X2 5	,791**	0.195	Valid
X2 6	,770**	0.195	Valid
X2 7	,767**	0.195	Valid
X2 8	,763**	0.195	Valid
X2 9	,712**	0.195	Valid
X2 10	,606**	0.195	Valid
X2 11	,626**	0.195	Valid
X2 12	,732**	0.195	Valid

Dari uji validasi mengenai Motivasi Belajar (X2) berdasarkan hasil pengujian melalui SPSS versi 26 diperoleh hasil r tabel sebesar 0,195 dengan hasil r hitung > r tabel. Sehingga uji validasi Motivasi Belajar terpenuhi (valid).

**Tabel 5. Uji Validitas Disiplin Belajar (Y)**

	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y 1	,756**	0.195	Valid
Y 2	,792**	0.195	Valid
Y 3	,733**	0.195	Valid
Y 4	,681**	0.195	Valid
Y 5	,748**	0.195	Valid
Y 6	,751**	0.195	Valid
Y 7	,749**	0.195	Valid
Y 8	,717**	0.195	Valid
Y 9	,743**	0.195	Valid
Y 10	,662**	0.195	Valid
Y 11	,626**	0.195	Valid

Dari uji validitas mengenai Disiplin Belajar (Y) berdasarkan hasil pengujian melalui SPSS versi 26 diperoleh hasil r tabel sebesar 0,195 dengan hasil r hitung > r tabel. Sehingga uji validasi Disiplin Belajar terpenuhi (valid).

## 2. Uji Reliabilitas

**Tabel 6. Uji Reliabilitas**

Column1	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
X1	0,919	0,6	Reliabel
X2	0,928	0,6	Reliabel
Y	0,931	0,6	Reliabel

Dari hasil uji reliabilitas angka yang diperoleh hasil *Cronbach alpha* > 0,6. Sehingga uji reliabilitas terpenuhi (Reliabel).

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Uji Normalitas Hasil yang di dapat dari hasil pengolahan SPSS versi 26 memperlihatkan data yang diperoleh berada menyebar disekitar diagram dan mengikuti model regresi, selain itu dilihat dari nilai  $asmply.sig$   $0,098 > 0,05$ , maka data berdistribusi normal.

#### Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas Hasil pengujian SPSS versi 26 mendapatkan hasil pada kolom tolerance menunjukkan bahwa Kesadaran Diri ( $0,227 > 0,10$ ) dan Motivasi Belajar ( $0,227 > 0,10$ ) selain itu pada kolom VIF Kesadaran Diri ( $4,406 < 10$ ), Motivasi Belajar ( $4,406 < 10$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Kesadaran Diri dan Motivasi Belajar tidak terjadi multikolinearitas sehingga uji multikolinearitas terpenuhi.

#### Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas Dari hasil data yang telah diolah, dapat dilihat bahwa pola menyebar sehingga tidak terjadi penyimpangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga dapat dikatakan uji heteroskedastisitas terpenuhi.

#### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi Hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai DW  $1,960 > -2$ , dan DW  $1,960 < +2$ ., yang artinya tidak ada autokorelasi. Model regresi ini dapat digunakan untuk penelitian dan menguji hipotesis.

### Pengaruh Kesadaran Diri Dan Motivasi Belajar Secara Simultan Terhadap Disiplin Belajar

**Tabel 7. Analisis Regresi Linear Berganda**

		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>				
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
<i>Model</i>	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>			
1	<i>(Constant)</i>	2.386	1.125		2.122	.036
	Kesadaran Diri	.219	.092	.245	2.392	.019
	Motivasi Belajar	.559	.088	.653	6.367	.000

a. *Dependent Variable:* Disiplin Belajar

Berdasarkan output SPSS, diperoleh persamaan Regresi Linier Berganda sebagai berikut:

$$Y = 2.386 + 0.219 X_1 + 0,559 X_2 + e$$

Interprestasi:

- a. Konstanta sebesar 2.386 menunjukkan bahwa jika tidak terjadi peningkatan dalam variabel Kesadaran Diri dan Motivasi Belajar maka Disiplin Belajar sebesar 2.386.
- b. Koefisien regresi Kesadaran Diri (X1) sebesar 0,219 artinya setiap kenaikan 1 satuan Kesadaran Diri akan meningkatkan Disiplin Belajar sebesar 0.219 satuan. Sebaliknya setiap menurunkan 1 satuan Kesadaran Diri akan menurunkan Disiplin Belajar sebesar 0,219 satuan.
- c. Koefisien regresi Motivasi Belajar (X2) sebesar 0,559 artinya setiap kenaikan 1 satuan Motivasi Belajar akan meningkatkan Disiplin Belajar sebesar 0,559 satuan. Sebaliknya setiap penurunan 1 satuan Motivasi Belajar akan menurunkan Disiplin Belajar sebesar 0,559 satuan.

**Tabel 8. Output Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi**

<i>Model Summary<sup>b</sup></i>					
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>	<i>Durbin-Watson</i>
1	.758 <sup>a</sup>	.574	.555	3.67530	1.960

*a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kesadaran Diri*  
*b. Dependent Variable: Disiplin Belajar*

Berdasarkan output SPSS diketahui bahwa nilai korelasi simultan Kesadaran Diri dan Motivasi Belajar Terhadap Disiplin Belajar sebesar 0,877. Nilai korelasi tersebut termasuk dalam kategori sangat kuat. Nilai korelasi Kesadaran Diri dan Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar memiliki nilai positif, artinya meningkatkan Kesadaran Diri dan Motivasi Belajar dapat pula meningkatkan Disiplin Belajar dan sebaliknya, penurunan Kesadaran Diri dan Motivasi Belajar secara bersamaan atau simultan dapat pula menurunkan Disiplin Belajar.

Berdasarkan output SPSS, nilai R-Square adalah sebesar 0,768 atau 76,8%. Artinya besarnya pengaruh Kesadaran Diri dan Motivasi Belajar secara simultan sebesar 76,8% terhadap Disiplin Belajar, sedangkan sisanya sebesar 23,2% adalah pengaruh faktor lain misalnya Lingkungan yang baik atau Mindset yang baik.

**Tabel 9. Uji Simultan**

Model		ANOVA <sup>a</sup>				
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4175.514	2	2087.757	160.918	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1258.486	97	12.974		
	Total	5434.000	99			

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kesadaran Diri

Berdasarkan output SPSS, nilai sig F sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Kesadaran Diri dan Motivasi Belajar secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Disiplin. Artinya secara bersama-sama Kesadaran Diri dan Motivasi Belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Disiplin Belajar.

### Pengaruh Kesadaran Diri Secara Parsial Terhadap Disiplin Belajar

**Tabel 10. Uji Parsial Kesadaran Diri**

Model		Coefficients <sup>a</sup>							
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error				Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	2.386	1.125		2.122	.036			
	Kesadaran Diri	.219	.092	.245	2.392	.019	.820	.236	.117
	Motivasi Belajar	.559	.088	.653	6.367	.000	.869	.543	.311

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara Kesadaran Diri dan Disiplin Belajar yang memiliki nilai sebesar 0,236 yang menunjukkan terdapat hubungan kuat antara Kesadaran Diri dan Disiplin Belajar. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai positif yang mengandung arti bahwa ketepatan Kesadaran Diri akan meningkatkan Disiplin Belajar. Maka besar pengaruh Kesadaran Diri terhadap Disiplin Belajar secara parsial adalah sebesar 5,47% [ $K_d = [(0,236)]^2 \times 100\%$ ].

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh Kesadaran Diri secara parsial terhadap Disiplin Belajar dilihat dengan cara melihat nilai sig.t. Hasil perhitungan Kesadaran Diri mempunyai nilai probabilitas sebesar  $0,019 < \text{sig } \alpha 0,05$ . Dengan demikian  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kesadaran Diri memiliki pengaruh signifikan terhadap Disiplin Belajar. Fakta yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukan bahwa Kesadaran Diri Mahasiswa Manajemen di Universitas Perjuangan Tasikmalaya sudah begitu baik, hal tersebut dapat dilihat dalam poin-poin pernyataan yang telah diolah, namun harus dicocokkan kembali dari segi prinsip dan pemikiran.

## Pengaruh Motivasi Belajar Secara Parsial Terhadap Disiplin Belajar

**Tabel 11. Uji Parsial Motivasi Belajar**

Model		<i>Coefficients<sup>a</sup></i>							
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients Beta</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>	<i>Correlations</i>		
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>				<i>Zero-order</i>	<i>Partial</i>	<i>Part</i>
1	<i>(Constant)</i>	2.386	1.125		2.122	.036			
	Kesadaran Diri	.219	.092	.245	2.392	.019	.820	.236	.117
	Motivasi Belajar	.559	.088	.653	6.367	.000	.869	.543	.311

a. *Dependent Variable: Disiplin Belajar*

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar memiliki nilai sebesar 0,543 yang menunjukkan terdapat hubungan kuat antara Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar. Nilai koefisien korelasi tersebut bernilai positif yang mengandung arti bahwa ketepatan Motivasi Belajar akan meningkatkan Disiplin Belajar. Maka besar pengaruh Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar secara parsial adalah sebesar 29,48% [ $Kd = [(0,543)]^2 \times 100\%$ ].

Untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh Motivasi Belajar secara parsial terhadap Disiplin Belajar dilihat dengan cara melihat nilai sig.t. Hasil perhitungan Motivasi Belajar mempunyai nilai probabilitas sebesar  $0,000 < sig \alpha 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Motivasi Belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap Disiplin Belajar. Faktanya Motivasi Belajar Mahasiswa Manajemen di Universitas Perjuangan Tasikmalaya sudah begitu baik, namun harus dicocokkan kembali dari segi prinsip serta kebiasaanya.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis mengenai pengaruh kesadaran diri dan motivasi belajar terhadap disiplin belajar pada Mahasiswa Manajemen Universitas Perjuangan Tasikmalaya, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kesadaran Diri, Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Perjuangan Tasikmalaya sudah pada kategori baik, hal tersebut dapat dilihat dari kepercayaan yang masih diberikan kepada Universitas Perjuangan khususnya Program Studi Manajemen dari para mahasiswanya ditengah persaingan lembaga pendidikan yang terletak di Kota Tasikmalaya dengan setia mendaftar dan menyelesaikan jenjang akademik di Universitas Perjuangan Tasikmalaya.

2. Secara Simultan Kesadaran Diri dan Motivasi Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap proses disiplin belajar pada Mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Perjuangan Tasikmalaya.
3. Secara parsial Kesadaran Diri berpengaruh signifikan terhadap proses disiplin belajar pada Mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Perjuangan Tasikmalaya.
4. Secara parsial Motivasi Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap proses Disiplin Belajar pada Mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Perjuangan Tasikmalaya.

### **Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan kepada Universitas Perjuangan Tasikmalaya berdasarkan hasil penelitian yang diambil dari poin terendah dari masing-masing indikator tiap variabel adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan skor terendah variabel Kesadaran Diri pada ukuran “Saya sulit mengendalikan emosi”. Saran penulis untuk Universitas Perjuangan untuk memberikan pengalaman berupa sharing session terkait Kesadaran diri, khususnya dalam poin saya sulit mengendalikan emosi, sehingga mahasiswa yang terdaftar di Universitas Perjuangan mampu mengontrol dirinya.
2. Berdasarkan skor terendah variabel Motivasi Belajar pada ukuran “Saya mudah bosan dalam tugas belajar yang diberikan oleh dosen” dan “Saya selalu mengulang kembali pelajaran yang diberikan oleh dosen”. Saran penulis untuk Universitas Perjuangan Tasikmalaya untuk memberikan berbagai metode menarik seperti kunjungan industry ataupun pembelajaran yang dikemas seperti game disaat menyelesaikan tugas-tugas, sehingga mahasiswa dapat selalu berkembang dan tidak mudah jenuh dalam pembelajaran.
3. Berdasarkan skor terendah variabel Disiplin Belajar pada ukuran “Saya tidak pernah terlambat pulang kerumah setelah selesai waktu perkuliahan”. Saran penulis untuk Universitas Perjuangan Tasikmalaya khususnya kepada dosen untuk memberikan sharing session, yang bertujuan mengingatkan kepada mahasiswanya untuk selalu pulang kerumah dengan tepat waktu, sehingga mereka dapat memaksimalkan waktu untuk belajar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aji Santa Malik, 2021. Analisis Motivasi Terhadap Disiplin: *e-producing management*.
- Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqillah Diaz. 2022. 5 cara meningkatkan *self awareness* untuk memahami diri, Jakarta: Bina Putra.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Penerbit Erlangga.
- Barthos, Basir. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Suatu Pendekatan Makro)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bastian. 2013. Pembentukan Diri Agar Disiplin. Diakses Dari: <https://jurnal-sdm.kompasiana.com/2013/03/pembentukan-diri-agar-disiplin>
- Daniel Goleman. 2017. *Indikator-indikator kesadaran diri (Self Awareness)*, Jakarta: PT Setia Makmur.
- Darmawan, Didit. 2013. *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Surabaya: Penerbit JP. Books.
- Devi Wulandari, 2022. Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Menjaga Kesehatan Untuk Mewujudkan Indonesia Sehat, Jakarta: Garuda Media.
- Dwi Priyatno, 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*, Semarang: Bumi Aksara..
- Eka Hendri, 2022. Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 20. No.1.
- Fillmore H. Standford, 2017. *Book Mangkunegara Los Angeles: Media Library*.
- Ghozali. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS* Semarang: Erlangga.
- Hanif Ardiansyah, 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Belajar*. Semarang: Bumi Aksara.
- Hurlock, E. 2014. *Psikologi Perkembangan*. Alih Bahasa: Meitasari Tjandrasa. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Irsya Muhamad R, 2018. Analisis Motivasi Terhadap Disiplin. *Studi Manajemen*. Volume 8, Nomor 2.
- Jarolimek, John dan Clifford D. Foster. 2017. *Model of Teaching*. New Jersey: Englewood Cliff Prenticehall Inc
- Laila Maharani, Meri Mustika, 2022. Hubungan Self Awarness Dengan Kedisiplinan Peserta Didik. *Jurnal Kedisiplinan Peserta Didik*, Vol. 5, No.1,
- M. Romi Supriyatna, 2018. Hubungan Antara Self Awarness Dengan Kedisiplinan. *E-Jurnal Manajemen*, Vol. 7, No.6, 3412-3441.
- Maulayanissa, 2019. *Sumber Daya Manusia*, Bandung: PT. Garamesia Pustaka Utama.
- Malikah, 2013. Kesadaran Diri Proses Pembentukan Karakter Islam, Volume 13 Nomor 1 (Jurnal, Gorontalo : Institut Agama Islam Negeri Sultan Amai Gorontalo, 130.
- Malik, Fore Aji Santa, 2020. *Analisis Mmotivasi Terhadap Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT Selamat Sejahtera Sejati*. Diploma thesis, Universitas Islam Kalimantan MAB.

- Muhamad Ekshan, 2017. Analisis Motivasi Dan Disiplin Kerja. Sumatera Selatan, OKU Timur.
- Moch Gunawan, 2020. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Jakarta, Putra Media.
- Rahmawati D. 2020. Pentingnya *self awareness* untuk kesehatan mental, (Jakarta. Bruka Karya),
- Rifa'i dan Anni. 2012. *Psikologi Pendidikan*, Semarang: semudapers.
- Sahira A. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keaktifan Mahasiswa, Diakses Dari: <https://www.tribunnews.com/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-turunnya-keaktifan-mahasiswa#stash.3blDqxLj.dpuf>.
- Sardiman, A.M. 2018. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Schaefer Charles. 2017. *Working with emotional intelligence, Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*, Terjemahan Alex Tri Kantijono Widodo, Jakarta: PT Garamesia Pustaka Utama.
- Sitti Jauhar. 2021. Hubungan antara Kesadaran Diri dan Kedisiplinan Belajar: Studi Korelasi pada Siswa Kelas. (Jurnal Kedisiplinan) 2021, Vol. 1 (2), 1388-1396
- Soedarsono. 2017. Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Diri. Jakarta : Gramed.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2014. Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suliyanto, 2012. Analisis Statistik: Pendekatan Praktis. Bekasi: Trigunna.
- Surya Nugraheni, 2019. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta
- Syariffudin. 2015. *Jurnal Education*, Bogor; Muara Kinta.
- Syamsu Yusuf. 2012. Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah. Bandung: Rizqi Perss.
- Tambunan. 2015. Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik. Tangerang: Tri Mukti.
- Titi Mumpuni, 2018. Hubungan Self Awareness Dengan Kedisiplinan. Jurnal *Self Awareness*, Vol 13, No. 1.
- Tukiran Taniredja Dan Hidayati Mustafidah, 2012. *Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Tuti Wulansari, 2021. Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Disiplin Karyawan. Jurnal Dasar Bisnis Dan Manajemen. Vol. 04 No. 2.
- Uno, 2017. Belajar Secara Efektif . Jakarta: Puspa Swara.